

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan analisis kesalahan penggunaan ejaan pada berita *online* detik.com edisi bulan November 2023 ditemukan sebanyak 28 kesalahan penulisan ejaan. Pertama, Pada berita *online* detik.com edisi bulan November 2023 terdapat kesalahan penulisan ejaan berupa kesalahan penggunaan huruf kapital dan huruf cetak miring. Kesalahan penggunaan huruf cetak miring terdapat 17 kesalahan (60,7%). Kedua, kesalahan penggunaan kata yang terdapat pada berita *online* detik.com edisi bulan November 2023 meliputi: kesalahan penulisan kata dasar, penggunaan imbuhan, penulisan kata ulang, dan penulisan kata ganti *-ku*. Kesalahan penggunaan kata dasar terdapat 1 kesalahan (3,5%), kesalahan penggunaan imbuhan terdapat 1 kesalahan (3,5%), kesalahan penggunaan kata ulang terdapat 1 kesalahan (3,5%), dan kesalahan penggunaan kata ganti *-ku* terdapat 1 kesalahan (3,5%). Ketiga, kesalahan penggunaan tanda baca yang terdapat pada berita *online* detik.com edisi bulan November 2023 meliputi: kesalahan penggunaan tanda koma (,), tanda hubung (-), titik dua (:), dan kurung siku ([]). Kesalahan penggunaan tanda koma (,) terdapat 2 kesalahan (7,1%), kesalahan penggunaan tanda hubung (-) terdapat 1 kesalahan (3,5%), kesalahan penggunaan titik dua (:) terdapat 1 kesalahan (3,5%), dan kesalahan penggunaan kurung siku ([]) terdapat 3 kesalahan (10,7%).

Dari hasil tersebut diketahui bahwa kesalahan ejaan paling banyak adalah kesalahan penulisan huruf miring dengan jumlah 17 kesalahan atau 60,7% dari keseluruhan kesalahan ejaan. Hal tersebut membuktikan bahwa dalam penulisan surat kabar detik.com masih banyak kesalahan terutama dalam penulisan huruf miring (penulisan kata ilmiah atau kata bahasa asing).

5.2. Saran

Penulis berita dan editor hendaknya meningkatkan pengetahuannya mengenai tata penulisan ejaan bahasa Indonesia yang baik dan benar sesuai dengan kaidah penulisan yang berlaku. Penulisan berita yang baik dan benar akan membuat pembaca berita lebih mudah dalam memahami isi berita tersebut. Sebelum berita diterbitkan sebaiknya editor memeriksa dengan teliti terlebih dahulu penulisan yang masih kurang tepat dan dapat menimbulkan kesalahan penafsiran makna oleh pembaca.